

## Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pendekatan Edukatif dan Strategi Kolaboratif Pada Situasi Pandemi Covid-19 di Dusun Krajan, Desa Sumbersekar, Kabupaten Malang

dr. Avin Ainur Fitriainingsih<sup>1</sup>, Ainatul Mardhiyah, M.Cs<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Informatika, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
avinainur@kedokteran.uin-malang.ac.id, ainadimana@gmail.com

---

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima:

Direvisi:

Diterbitkan:

#### Keywords:

Pertama

Kedua

Ketiga

Keempat

Kelima

### ABSTRACT

Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO sejak 11 Maret 2020. Persebaran virus ini telah mencapai 114 negara termasuk Indonesia. Pencegahan penyebaran Covid-19 merupakan hal yang penting untuk menanggulangi pandemi ini. Pengabdian kepada masyarakat UIN Mengabdikan Qaryah Thayyibah yaitu ikut berperan serta mensosialisasikan cara pencegahan Covid-19. Tema kegiatan ini adalah sosialisasi pencegahan Covid-19 dan praktek pembuatan hand sanitizer sesuai standar WHO. Metode yang digunakan adalah edukasi dengan membagikan buku saku pencegahan Covid-19 dan pertemuan langsung dengan kader PKK di Dusun Krajan, Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Hasil dari kegiatan ini dilihat dari antusias peserta saat kegiatan sosialisasi dan praktek pembuatan hand sanitizer. Diharapkan dari kegiatan ini, masyarakat Dusun Krajan dapat lebih memahami cara pencegahan penyebaran Covid-19 dan dapat membuat hand sanitizer sesuai standar WHO.

Copyright © 2019 JRCE.

All rights reserved.

---

### Korespondensi:

Penulis,

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

Jl. Gajayana No. 50 Malang, Jawa Timur, Indonesia 65144

avinainur@kedokteran.uin-malang.ac.id, ainadimana@gmail.com

---

### 1. PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan jenis baru virus corona yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari, dan masa inkubasi terlama adalah 14 hari. Kasus COVID-19 yang parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada 31 Desember 2019, WHO China National Representative Office melaporkan kasus pneumonia dengan etiologi yang tidak diketahui di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada 7 Januari 2020, China menetapkan kasus tersebut sebagai virus korona baru. Pada 30 Januari 2020, WHO menetapkan acara tersebut sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Pada 11 Maret 2020, WHO menyatakan Covid-19 sebagai pandemi<sup>1</sup>.

---

Masyarakat Indonesia perlu mengenal tanda-tanda virus COVID-19 sebagai langkah awal untuk mencegah penyebaran virus. Selain itu sebagai langkah pencegahan, masyarakat perlu memahami dan melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah diantaranya: mencuci tangan /menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan jaga jarak/*physical distancing*. Keadaan ini mempengaruhi kondisi tatanan bidang kesehatan, ekonomi, sosial, dan pendidikan <sup>2,3</sup>.

Desa Sumbersekar merupakan satu dari sepuluh desa yang ada di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki 4 desa kecil yaitu: Semanding, Krajan, Banjartengah dan Precet. Sumbersekar adalah perintis di kabupaten Dau, karena pada zaman penjajahan kantor jalan / *Ounderan* (dalam bahasa Belanda) terletak di desa kecil Dau atau Krajan. Desa Sumbersekar terbagi menjadi 30 RT yang tersebar di 6 RW dengan jumlah penduduk 6.578 jiwa.

Pentingnya sosialisasi dan pemberian edukasi dalam upaya pencegahan dan penanganan covid-19 diperlukan oleh masyarakat dusun Krajan. kebanyakan masyarakat pergi ke pasar tanpa mematuhi protokol kesehatan salah satunya adalah sering mencuci tangan dengan sabun ataupun dengan hand sanitizer yang mudah dibawa kemanapun. Masyarakat khususnya warga dusun Krajan tak boleh abai dengan kondisi pandemi sekarang, sehingga warga perlu bekerjasama dalam upaya pencegahan dan penanganan wabah Covid-19 agar segera berakhir.

Secara Geografis Dusun Krajan memang terletak agak jauh dari fasilitas kesehatan Desa Sumbersekar. Meskipun pembangunan infrastruktur sudah mulai merata semenjak dibukanya kampus 3 UIN Malang, namun kepedulian masyarakat kepada lingkungan belum signifikan kenaikannya. Jadi, masih perlu diberikan pengetahuan dan pencegahan tentang Covid-19.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tetap mengutamakan kegiatan di wilayah sekitar kampus yang sudah masuk ke dalam rencana pengabdian UIN. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mewujudkan *Qaryah Thayyibah* (Desa Pintar) di lokasi PKM. *Qaryah Thayyibah* merupakan sekumpulan klaster *Zurriyyah Thayyibah* (keluarga harmonis) yang ada dalam suatu komunitas atau masyarakat. Oleh karena itu dalam pelayanan yang memberdayakan masyarakat harus dimulai dari keluarga atau kepala rumah tangga (KK) <sup>4</sup>.

Metode untuk mewujudkan *Qaryah Thayyibah* adalah menjadi *role model*, yaitu: berperan sebagai tokoh kunci, seperti penanggung jawab RT / RW / Lurah / Pamong atau pejabat pemerintah; berperan sebagai tokoh masyarakat dan memberikan teladan / teladan (*uswah hasanah*) <sup>4</sup>.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer di Dusun Krajan, Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

## 2. METODE PENELITIAN

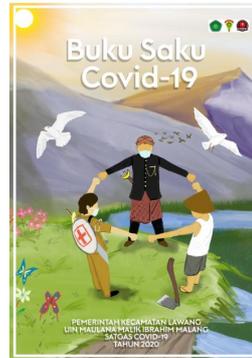
Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencegahan penyebaran dan pelatihan pembuatan hand sanitizer secara garis besar adalah sebagai berikut :

- a. **Tahap Persiapan.** Mengunjungi kepala Dusun Krajan untuk mengetahui profil penduduk dusun serta dan mempersiapkan sarana utama dan pendukung yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini akan melibatkan kader PKK dari masing-masing Rukun Tetangga di Dusun Krajan.
- b. **Tahap Pelaksanaan.** Memberikan sosialisasi mengenai pencegahan Covid-19 dan cara mengantisipasi penyebaran Covid-19 dengan bentuk memberikan buku saku pencegahan Covid-19 yang telah disusun oleh Satgas pencegahan Covid UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu juga diberikan materi sosialisasi secara langsung dengan presentasi yang bertempat di Aula Dusun Krajan. Pada sesi kedua dilaksanakan praktek pembuatan hand sanitizer sesuai standar World Health Organization (WHO). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga berpartisipasi dalam program “Tomat Estu” (Cantolan Bermanfaat Sumbersekar Bersatu), yang bertujuan untuk lebih adil dan merata dalam memenuhi kebutuhan dasar warga terdampak Covid-19.

- c. **Tahap evaluasi.** Pada sesi akhir sosialisasi, peserta diberikan kuesioner mengenai pendapat tentang Covid-19. Selain itu dengan terus membangun komunikasi dan memberikan informasi-informasi yang penting mengenai pencegahan Covid-19 pada warga Dusun Krajan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN(10 PT)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Krajan, Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, sekitar 3 kilometer dari kampus 3 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Acara ini akan diselenggarakan pada 24-27 Agustus 2020. Dari pendahuluan di artikel ini, diketahui bahwa kebersihan menjadi faktor penting dalam pencegahan Covid-19. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan tentang pencegahan penyebaran Covid-19. Metode sosialisai dengan cara pertemuan secara langsung dengan kader PKK, namun dengan tetap mengutamakan standar pencegahan Covid-19. Kader tiap RT hanya diwakili oleh 2 orang sehingga tidak terlalu banyak peserta yang berkumpul dalam satu waktu. Masing-masing peserta diberikan buku saku pencegahan Covid-19 yang berisi definisi, cara penularan, gejala dan tanda, tatalaksana, prosedur karantina dan isolasi mandiri, serta cara-cara pencegahannya. Diharapkan kader yang hadir dapat memahami isi buku tersebut serta dapat mensosialisasikan kepada warga disekitar dia tinggal.



Gambar 1. Buku Saku Pencegahan Covid-19 (Dok. Pribadi)

Kegiatan praktek pembuatan Hand sanitizer sesuai standar WHO juga diikuti oleh kader PKK pada kegiatan ini. Berikut adalah alat dan bahan yang digunakan untuk membuat 10 liter hand sanitizer<sup>5</sup> :

**Alat :**

- Botol plastik atau kaca
- Batang pengaduk
- Gelas ukur

**Bahan :**

- Alkohol 96% sebanyak 8333 mL
- Gliserol 98% sebanyak 145 mL
- H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> (Hidrogen peroksida) 3% sebanyak 417 mL
- Air steril atau air matang yang sudah dingin

**Cara membuat :**

- Siapkan botol plastik
- Siapkan bahan-bahan sesuai takaran
- Tambahkan H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> 3% ke dalam botol
- Tambahkan gliserol 98% ke dalam botol
- Tuangkan alkohol ke dalam botol sesuai takaran dan tambahkan air steril hingga volume 10 liter
- Aduk larutan hingga tercampur rata.
- Kemudian bagi larutan ke dalam botol plastik bervolume 50 ml atau 100 ml.
- Tutup rapat



Gambar 2. Hasil praktek pembuatan Hand sanitizer sesuai standar WHO (Dok. Pribadi)

Kegiatan partisipasi “Tomat Estu” dengan cara memberikan bantuan kepada tiap RT yang sudah ada papan untuk menggantungkan bahan makanan. Papan untuk menggantung ini sudah ada sebelumnya, sehingga tim Pengabdian kepada Masyarakat tinggal mengisi saja. Slogan “Tomat Estu: adalah “boleh ambil seperlunya, boleh taruh seikhlasnya” akan mengajak masyarakat untuk saling meningkatkan solidaritas. Pada saat mengambil barang yang dibutuhkan, diharapkan adanya rasa *sungkan* apabila hanya sekedar mengambil barang. Sehingga masyarakat diharapkan akan tergerak untuk menaruh barang yang dimiliki. Selain itu masyarakat juga dapat saling bertukar barang yang mereka inginkan. Mereka bebas untuk meletakkan di cantolan “Tomat Estu”, dapat berupa kopi, beras, gula, detergen, minyak goreng, hingga hasil pertanian seperti kol, sawi, wortel dan lain sebagainya.

Kegiatan ini dirasakan sebagai langkah strategi civitas akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi serta berperan serta menjaga negara saat pandemi Covid-19. Strategi ini diharapkan dapat mengenai sasaran sehingga bisa menjadi pemicu bagi masyarakat Dusun Krajan Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang untuk bersama mencegah penyebaran Covid-19, menjaga kebersihan lingkungan, serta menumbuhkan sikap saling membantu dan kepedulian kepada sesama yang membutuhkan.

#### 4. KESIMPULAN

- 1) Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan hand sanitizer ini berupaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan penyebaran Covid-19.
- 2) Materi yang dikenalkan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta. Jumlah peserta yang proporsional dengan jumlah tim pengabdian masyarakat menjadikan pelatihan lebih bermanfaat.
- 3) Kegiatan “Tomat Estu” diharapkan dapat berlangsung terus-menerus yang berupaya meningkatkan kepedulian masyarakat kepada sesama yang membutuhkan.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH (10 PT)

Tim UIN Mengabdi Qaryah Thayyibah tahun 2020 mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendukung kegiatan UIN Mengabdi *Qaryah Thayyibah* tahun 2020, juga kepada Kepala Desa Sumbersekar, Kepala Dusun Krajan, ketua RW, ketua RT, dan kader PKK RW 3 Dusun Krajan, Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

#### DAFTAR PUSTAKA]

[1] Kementerian Kesehatan RI, “Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Rev. 5”, 13 Juli 2020.

[2] Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Surat Edaran nomor HK.02.02/I/385/2020 tentang Penggunaan Masker dan Penyediaan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) untuk Mencegah Penularan Coronavirus Disease 19 (Covid-19)”.

[3] Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Surat Edaran nomor HK.02.02/III/375/2020 tentang Penggunaan Bilik Desinfeksi dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19”.

[4] LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, "Pedoman UIN Mengabdi Qaryah Thayyibah 2020", 2020.

[5] World Health Organization, "Guide to Local Production: WHO-recommended Handrub Formulations", Revised April 2010.